

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN
DANAU YAPI DESA AIR BATU KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Oleh

MUHAMMAD IQBAL



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
PALEMBANG**

2021

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN
DANAU YAPI DESA AIR BATU KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN
DANAU YAPI DESA AIR BATU KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**oleh:
MUHAMMAD IQBAL**

SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kehutanan**

Pada

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2021

Motto :

“Angin tidak berhembus menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya” (**Ali bin Abi Thalib**)

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta atas doa dan kerja kerasnya yang telah memperjuangkan aku anakmu tersayang sampai kapanpun
- ❖ Kakak dan Adik ku tersayang dan Keluarga Besar yang telah memberikan semangat dan dukungan selama ini.
- ❖ Dosen Prodi Kehutanan yang telah mendidik kami dengan baik
- ❖ Sahabat satu jurusan dan seperjuangan yang selalu membantu saran dan nasehat yang membangun saat masa – masa kuliah

RINGKASAN

MUHAMMAD IQBAL, “Studi Potensi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan” (**ASVIC HELIDA dan SASUA HUSTATI SYACHRONI**)

Ekowisata merupakan sektor pariwisata yang berpotensi sebagai salah satu penunjang perekonomian nasional, dari ekowisata juga dapat dimanfaatkan oleh Pemerintah Daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerahnya sendiri. Dengan adanya sektor ini selain mampu menyerap pekerja juga dapat sebagai sumber penghasil devisa yang baik, dan juga mampu mendorong perkembangan dalam investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis potensi ekowisata yang ada di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan potensi ekowisata di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.. Waktu pelaksanaan Penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Juni 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini adalah Kawasan Danau Yapi Desa Air Batu memiliki potensi yang besar sebagai tempat wisata yang dapat menjadi alternatif bagi pengunjung lokal maupun pengunjung dari luar daerah Banyuasin untuk menikmati keindahan alamnya. Oleh Karena itu, pengembangan ekowisata di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu harus meninjau kembali aspek aspek yang dapat menjadi strategi dalam upaya meningkatkan potensinya antarlain 1) potensi pengunjung; 2) promosi tempat wisata; 3) sarana dan prasarana; 4) kenyamanan pengunjung; dan 5) partisipasi masyarakat melalui media sosial. Pengunjung yang potensial bagi objek wisata kawasan Danau Yapi Desa Air Batu adalah kalangan remaja serta pelajar dan mahasiswa. Meskipun kalangan lain tidak menutup kemungkinan menjadi potensi pengunjung objek wisata kawasan Danau Yapi Desa Air Batu

SUMMARY

MUHAMMAD IQBAL, "Study of the Potential for Ecotourism Development in the Yapi Lake Area, Air Batu Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province" (**ASVIC HELIDA and SASUA HUSTATI SYACHRONI**)

Ecotourism is a tourism sector that has the potential as a supporter of the national economy, from ecotourism can also be used by local governments to increase their own local revenue. With this sector, besides being able to absorb workers, it can also be a good source of foreign exchange earners, and is also able to encourage developments in investment. This study aims to determine and analyze the potential for ecotourism in the Lake Yapi area, Air Batu Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province and to identify and analyze the development of ecotourism potential in the Yapi Lake area, Air Batu Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. Time of implementation The research was conducted from April to June 2021. The method used in this research is the method The method in this study is a qualitative descriptive method. Data analysis in this study used SWOT analysis. The results obtained in this study are that the Yapi Lake area of Air Batu Village has great potential as a tourist spot that can be an alternative for local visitors and visitors from outside the Banyuasin area to enjoy its natural beauty. Therefore, the development of ecotourism in the Yapi Lake area of Air Batu Village must review aspects that can be a strategy in an effort to increase its potential, including 1) potential visitors; 2) promotion of tourist attractions: 3) facilities and infrastructure; 4) visitor convenience; and 5) community participation through social media. Potential visitors to the Yapi Lake area tourist attraction Air Batu Village are teenagers and students. Although other circles do not rule out the possibility of being a potential visitor to the Yapi Lake area, Air Batu Village

HALAMAN PENGESAHAN

**STUDI POTENSI PENGEMBANGAN EKOWISATA DI KAWASAN
DANAU YAPI DESA AIR BATU KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**Oleh
Muhammad Iqbal
452015005**

telah dipertahankan pada ujian, 30 Agustus 2021

Pembimbing Utama,



Dr. Asvic Helida S.Hut., M.Sc.

Pembimbing Pendamping,



Sasua Hustati Syachroni, SP., M.Si

**Palembang, 8 September 2021
Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Palembang
Dekan,**



**Ir. Rosmiah, M.Si.
NBM/NIDN: 913811/0003056411**

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Iqbal

Tempat/tanggal Lahir : 11 Agustus 1996

NIM : 45 2015 005

Program Studi : Kehutanan

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh – sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2021



(Muhammad Iqbal)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Potensi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ir. Rosmiah, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
2. Ibu Dr. Asvic Halida S.Hut., M.Sc selaku pembimbing utama yang telah memberikan informasi tentang segala hal yang berkaitan dengan penelitian.
3. Ibu Sasua Hustati Syachroni, SP., M.Si selaku pembimbing kedua yang telah memberikan saran, petunjuk, dan koreksi dalam penulisan skripsi ini.
4. Dosen-dosen Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan do’a dan dukungannya baik dalam bentuk moril maupun materiil.
6. Teman-teman Program Studi Kehutanan angkatan 2015 seperjuangan, terima kasih atas canda tawa solidaritas pertemanan yang luar biasa.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya sendiri maupun orang lain yang membacanya.

Palembang, September 2021

Penulis

RIWAYAT HIDUP

MUHAMMAD IQBAL, dilahirkan di Palembang pada tanggal 11 Agustus 1996 merupakan putra pertama dari tiga saudara dari Ayahanda Ardi dan Ibunda Hasnah.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Sembawa 2009, Sekolah Menengah Pertama tahun 2012 di SMP Negeri 3 Pulau Harapan dan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 3 Pangkalan Panji tahun 2015.

Pada Tahun 2015 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang dan memilih Program Studi Kehutanan. Melaksanakan magang di PT Restorasi Indonesia pada Juli sampai dengan September 2018 dan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya (KKN POSDAYA) angkatan 51 di Tanah Lembak 2019 pada Januari sampai dengan Februari 2019. Studi Potensi Pengembangan Ekowisata Di Kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	5
A. Pengertian Ekowisata	5
B. Aspek-Aspek Ekowisata	8
C. Analisis SWOT	10
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	12
A. Tempat dan Waktu	12
B. Alat dan Bahan	12
C. Metode Penelitian.....	13
D. Metode Pengumpulan Data	13
E. Teknik Sampling	14
F. Analisis Data	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	15
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	15
B. Karakteristik Responden Berdasarkan Identitas	16
C. Karakteristik Responden Berdasarkan Minat.....	22
D. Karakteristik Responden Berdasarkan Respon terhadap Objek Wisata	27
E. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Matriks SWOT	10
2. Identitas Resonden	17
3. Minat Wisata	22
4. Respon Pengunjung Terhadap Objek Wisata.....	27
5. Matrik SWOT Pengembangan Ekowisata Kawasan Danau Yapi Desa Air Batu	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Peta Lokasi Danau Yapi Desa Air Batu	12
2. Indikator Identitas Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	18
3. Identitas Responden Berdasarkan Usia	18
4. Indikator Identitas Pengunjung Berdasarkan Tingkat Pendidikan	19
5. Indikator Identitas Pengunjung Berdasarkan Status Pekerjaan	20
6. Indikator Identitas Pengunjung Berdasarkan Status Perkawinan	20
7. Indikator Identitas Pengunjung Berdasarkan Tempat Tinggal	21
8. Indikator Identitas Pengunjung Berdasarkan Jenis Kelamin	22
9. Indikator Minat Wisata Berdasarkan Tujuan.....	24
10. Indikator Minat Wisata Berdasarkan Kegiatan Wisata	24
11. Indikator Minat Wisata Berdasarkan Intensitas.....	25
12. Minat Wisata Berdasarkan Alasan Mengunjungi	26
13. Indikator Minat Berdasarkan Alasan Datang Ke Lokasi	27
14. Respon Pengunjung Berdasarkan Kondisi Jalan	28
15. Respon Pengunjung Berdasarkan Jangkauan Lokasi	29
16. Respon Pengunjung Berdasarkan Keamanan Lokasi	29
17. Respon Pengunjung Berdasarkan Layanan Informasi	30
18. Respon Pengunjung Berdasarkan Fasilitas Tempat Makan	30
19. Respon Pengunjung Berdasarkan Fasilitas Toilet	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian.....	48
2. Dokumentasi	53

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pariwisata di Indonesia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan sektor tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah mampu memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Yudananto, 2011). Pengembangan sektor ini juga telah menjadi agenda penting dalam membangun kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga dan melakukan konservasi lingkungan dari berbagai kehancuran. Akibat perkembangan kepariwisataan secara global serta peningkatan arus kunjungan wisatawan internasional, secara tidak langsung telah berdampak kepada tuntutan penyediaan komponen sektor pariwisata. Menurut Yuwana (2010), keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, melalui faktor seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita.

Menurut Hakim (2004) Pengembangan ekowisata memiliki tujuan kelestarian alam dan budaya serta kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat lokal. Sementara pemanfaatan hanya dilakukan terhadap aspek jasa estetika, pengetahuan (pendidikan dan penelitian) terhadap ekosistem dan keanekaragaman hayati, serta pemanfaatan jalur untuk *tracking* dan *adventuring*. Ekowisata merupakan kegiatan wisata yang dianggap sebagai kegiatan pariwisata berkelanjutan sedangkan menurut Wijayanti (2008), kegiatan ekowisata berbeda dengan kegiatan pariwisata lain. Ekowisata mempunyai karakteristik yang spesifik karena adanya kepedulian pada pelestarian lingkungan dan pemberian manfaat ekonomi bagi masyarakat lokal.

Dampak positif pengembangan pariwisata dapat dilihat dari pembangunan sarana dan prasarana pariwisata yang menyerap banyak tenaga

kerja. Objek wisata ini akan menjadi pusat daya tarik dan kepuasan bagi wisatawan. Dengan perencanaan yang baik dan manajemen yang efektif, pariwisata dapat menghasilkan keuntungan yang positif dari segi ekonomi, sosial/budaya dan lingkungan. Sebaliknya, bisa terjadi menimbulkan dampak negatif, bila tata cara kebijakan publik dan implementasi serta sumberdaya manajemen tidak memadai (Andayani *et al.*, 2007).

Menurut Yoeti (2008), Indonesia memiliki berbagai macam potensi pariwisata, baik wisata alam maupun wisata budaya karena Indonesia memiliki bermacam-macam suku, adat-istiadat, dan kebudayaan yang karena letak geografis negara Indonesia sebagai negara tropis yang menghasilkan keindahan alam dan satwa. Kabupaten Banyuasin memiliki beberapa tempat wisata yang sangat menarik. Banyak di antara obyek wisata tersebut belum dikembangkan dengan baik sesuai potensi yang dimiliki masing-masing. Berbagai obyek wisata tersebut, perlu dikelola dengan suatu sistem manajemen pengembangan dalam suatu unit pengelolaan sehingga akan menjadi lebih efisien (Pekab Banyuasin, 2019).

Salah satu objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai kawasan tujuan ekowisata adalah di Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Pengembangan pariwisata tidak lepas dari keberadaan sumber daya alam maupun sumberdaya buatan sebagai potensi daerah yang dimiliki. Pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara dalam pengembangan suatu kawasan atau daerahnya. Pengelolaan yang perlu dilakukan pemerintah adalah bagaimana pengelolaan kawasan danau tetap terjaga kondisi lingkungannya dan mendukung pertumbuhan ekonomi dalam meningkatkan kesejahteraan serta menjaga kondisi sosial budaya dengan memanfaatkan partisipasi masyarakat (Susi Lestari, 2009).

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus , dkk (2017) tentang Potensi Pengembangan Ekowisata di Nagari Kotobaru, Kecamatan X Koto, Kabupaten Tanah Datar Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan analisis SWOT terhadap potensi-potensi yang dimiliki oleh Nagari

Kotobaru untuk dikembangkan menjadi kawasan ekowisata, maka pola ekowisata yang cocok dikembangkan di Nagari Kotobaru adalah ekowisata tipe masyarakat. Akan tetapi, sejauh ini belum ada kegiatan yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta terhadap masyarakat guna mengembangkan kegiatan ekowisata. Hal inilah yang perlu dilakukan untuk menjadikan Nagari Kotobaru sebagai Nagari Ekowisata sebagaimana dituangkan dalam RPJM Nagari Kotobaru.

Permasalahan yang terjadi pada obyek wisata Danau Yapi terletak pada kondisi obyek wisata dan pengelolaannya. Kondisi pada obyek wisata Danau Yapi sebenarnya memiliki potensi keindahan dan keunikan yang sangat menarik, namun karena kurangnya pengelolaan untuk mengembangkan obyek wisata tersebut menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk mengunjunginya. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dibutuhkan penelitian tentang studi pengembangan ekowisata di Kawasan Danau Yapi untuk pengembangan wisata berkelanjutan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja potensi ekowisata di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
2. Bagaimana pengembangan potensi ekowisata di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis potensi ekowisata yang ada di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengembangan potensi ekowisata di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sumber informasi mengenai pengembangan dan potensi di kawasan Danau Yapi Desa Air Batu Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
2. Memberikan kontribusi pemikiran terhadap pengembangan Pariwisata di Kabupaten Banyuasin, serta sebagai titik tolak melakukan penelitian yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Ni Luh H. 2007. *Pengembangan Obyek Wisata Desa Tihangan, Kecamatan Banrangkan, Kabupaten Klungkung*. Jurnal : Jurnal Manajemen Pariwisata, 7 (1), hlm. 41-58.
- Bambang S. 2013. *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media
- Crabtree, J. E., Wyatt, J.I., Trejdosiewiecs, L.K et al., 2002. Interleukin-8 Exspression In Helicobacter pylori Infected, Normal and Neoplastic Gastroduodenal Mucosa, *J Clin Pathol* (47) : 61-66
- Damanik, Janianto dan Weber, Helmut. 2006. *Perencanaan ekowisata dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Puspar UGM dan Andi.
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. *Panduan Pemasaran Pariwisata yang Bertanggungjawab (Responsible Tourism Marketing)*. Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Dinas Pariwisata Musi Banyuasin. 2017. *Statistik Kepariwisataaan*. Banyuasin : Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Pemerintah Kabupaten Banyuasin
- Fandeli, C., 2001. *Pengertian dan Kerangka Daras Pariwisata dalam Fandeli, C. (ed). 2001. Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisataaan Alam*. Editor Liberty. Yogyakarta. 35 hal.
- Hakim, L. 2004. *Dasar-Dasar Ekowisata*. Malang: Penerbit Bayu Media Publishing.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lascurain, L, H. 1993. *Ekoturism sebagai Suatu Gejala yang menyebar ke Seluruh Dunia*. PACT-Yayasan Alami. Terjemah dari: *Ecotourism : A Guide for Planners & Manager*.
- Muttaqin, T., R. H. Purwanto., S. N. Rufiqo. 2011. *Kajian Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata di Cagar Alam Pulau Sempu Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur*. Gamma, 6(2), 152-161.
- Manalu, B. E., Latifah, S., & Patana, P. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Ekowisata di Desa Huta Ginjang Kecamatan Sianjur Mula-173 Mula, Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara*. Peronema Forestry Science Journal. Vol 2 No. 1. , 56-64.

- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Iwan. 2011. *Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pemkab Banyuasin. 2019. *Sejarah Singkat Pembentukan Kabupaten Banyuasin*.
- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata. 2009. *Pedoman Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Pariwisata*. Permenbudpar No. KM.18/HM.001/MKP/2011. Jakarta: Menteri Kebudayaan dan Pariwisata
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Siagian P, Sondang. 2000. *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudana, I Made. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke-15. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Susi Lestari. 2009. *Pengembangan Desa Wisata Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Program Studi Sosiologi Fakultas Sosial dan Ilmu Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta
- The International Ecotourism Society (TIES), 2006. <http://www.ecotourism.org/index2.php?what-is-ecotourism>.
- Undang Undang tentang Kepariwisata, UU No. 10 Tahun 2010. Jakarta: Direktorat Jenderal Hukum dan HAM
- Wijayanti, P. 2008. *Analisis Ekonomi dan Strategi Pengelolaan Ekowisata (Studi Kasus: Kawasan Wisata Gunung Salak Endah Kab. Bandung)*. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Vol. 13, No. 3:173-181
- Yoeti, Oka A. 2008. *“Ekonomi Pariwisata: Introduksi, Informasi, dan Implementasi”*. Jakarta: Kompas.
- Yudananto, Wisnu. 2011. *Peranan Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Daerah di Indonesia (Analisis Interregional Input-Output)*. Jurnal Universitas Padjajaran Bandung,h:1-12.
- Yuwana. 2005. *Analisis Permintaan Kunjungan Objek Wisata Kawasan Dataran Tinggi Dieng Kabupaten Banjarnegara*.